

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang di hadapi di Hypermart Wiltop Trade Center ( Hypermart WTC).

1. Gambaran permintaan konsumen eceran dan persediaan buah-buahan di Hypermart WTC sesuai data-data penjualan tahun lalu. Keputusan manajemen tersebut digunakan agar mencegah terjadinya pemesanan di atas rata-rata pemesanan sehingga dapat meminimalisir kerusakan buah akibat kelebihan *order*. Selain itu juga mencegah pemesanan di bawah kuantitas rata-rata penjualan demi menghindari kekurangan persediaan. Hypermart WTC yang berada di wilayah kota jambi dalam melakukan kegiatan penjualan buah-buahan sangat berkaitan dengan pemenuhan persediaan dari buah-buahan yang dipasok dari langganan atau supplier dari kota-kota lain atau supplier antar pulau termasuk supplier dalam kota Jambi.
2. Metode pengendalian persediaan buah-buahan yang optimal di Hypermart WTC dibedakan antara kelompok buah-buahan dengan pola permintaan fluktuatif dan pola permintaan relatif konstan. Buah-buahan seperti anggur red glob dan pepaya california termasuk buah segar dengan pola permintaan fluktuatif, sedangkan alpukat, naga merah, apel fuji dan pisang cavendish termasuk pola permintaan relatif konstan.
3. Buah-buahan dengan pola permintaan fluktuatif memerlukan persediaan yang besar dibandingkan permintaan harian, sehingga memerlukan fasilitas pendinginan yang memadai untuk menjaga persediaan dan tingkat layanan ke konsumen.

4. Buah-buahan dengan pola permintaan relatif konstan harus melakukan minimalisasi jumlah pesanan per tahun dan jumlah buah-buahan yang di pesan cukup besar agar stok persediaan dalam kondisi tidak terputus dan tingkat layanan ke konsumen tetap tinggi. Namun kondisi persediaan optimal yang demikian memerlukan fasilitas pendinginan yang memadai agar buah-buahan tetap segar.

## 6.2. Saran

Alternatif sistem pengendalian persediaan buah segar yang dapat diterapkan oleh Hypermart WTC adalah

1. Mengelompokkan buah segar berdasarkan tingkat kuantitas penjualan tertinggi menggunakan analisis ABC agar dapat memfokuskan perhatian persediaan pada buah segar.
2. Mengelompokkan buah segar berdasarkan pola fluaktif dan pola permintaan konstan.
3. Mengadakan penelitian lanjutan pada analisis ABC yaitu kelas B dan C.
4. Untuk mendapatkan persediaan optimal dapat menggunakan metode EOQ